

**"REPRESENTASI HASRI AINUN HABIBIE SEBAGAI  
PENDAMPING PEJUANG INDONESIA"  
(Analisis Semiotika film Habibie & Ainun)**

**SKRIPSI**

**David Valliano  
044113267**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : David Valliano

NPM : 044113267

Judul : Representasi Hasri Ainun Habibie Sebagai Pendamping Pejuang Indonesia (Analisis Semiotika Film Habibie & Ainun)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

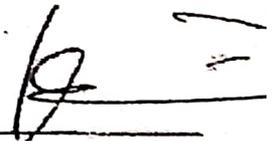
### DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing 1 : Mariana R.A Siregar, M.Ikom  
NIP. 1.1211 053 566



Pembimbing 2 : Yogaprasta Adinugraha, S.Pt.,M.Si  
NIP. 1.0641 025 628



Pembaca : Muslim, M.Si  
NIP. 1.0909 048 51



Ditetapkan di : Bogor  
Tanggal : 19 November 2019

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.



Ketua Program Studi



Muslim. S.Sos., M.Si.  
NIP. 1.0909 048 513

## ABSTRAK

**David Valliano. NPM 044113267. Representasi Hasri Ainun Habibie Sebagai Pendamping Pejuang Indonesia (Analisis Semiotika film Habibie & Ainun). Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor. Dibawah Bimbingan: Mariana R.A Siregar, S.Sos., M.Ikom**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna denotasi dan konotasi simbol verbal dan non verbal tokoh Hasri Ainun dalam film Habibie dan Ainun, untuk mengetahui bagaimana mitos Hasri Ainun sebagai pendamping pejuang Indonesia yang ada di film Habibie dan Ainun, dan untuk mengetahui bagaimana representasi tokoh Hasri Ainun dalam film Habibie & Ainun.

Penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis akan mengamati objek dan berusaha mengungkap makna audio visual dalam Film Habibie dan Ainun. Penulisan mengenai analisis makna denotasi dan konotasi verbal dan non verbal dalam film Habibie & Ainun ini, penelitian akan dilakukan selama bulan September hingga bulan November 2019. Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah film Habibie dan Ainun. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang "sesungguhnya", bahkan kadang kala juga dirancukan dengan referensi atau acuan (Sobur, 2009:70). Konotasi adalah makna baru yang diberikan pemakaian tanda sesuai dengan keinginan, latar belakang pengetahuan, atau konvensi baru yang ada dalam masyarakatnya (Hoed, 2011:25). Teknik pengumpulan data adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan metode semiotika dari Roland Barthes yang berfungsi sebagai alat atau teori untuk mencari makna denotasi dan konotasi verbal dan non verbal dan tanda-tanda Hasri Ainun pada saat membantu dan mendampingi Habibie pada saat tinggal di Munchen, Jerman sampai dengan di Indonesia yang terdapat pada film Habibie dan Ainun. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data, yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda.

Dari hasil pembahasan tentang penelitian ini dapat direpresentasikan bahwa Ainun adalah sosok perempuan yang lembut, setia, penuh kasih sayang, kuat, pintar dan dengan sosok tersebut membuat Habibie menjadikan Ainun kekuatannya. Ainun yang di gambarkan dalam kegiatan sehari-hari sebagai seorang istri yang pertama adalah taat dan patuh terhadap suami ketaatan yang digambarkan oleh Ainun adalah kewajiban seorang istri terhadap suami dalam rumah tangga. Kedua tidak keluar rumah tanpa izin suami. Ketiga menyenangkan hati suami. Keempat tidak menerima tamu yang dibenci oleh suami. Kelima mengatur rumah tangga, tugas seorang istri adalah mengatur rumah tangga.(Abdullah, 2014:75). Dilihat dari tanda-tanda yang ada pada film tersebut sehingga menimbulkan tanda-tanda ketika Ainun mendampingi Habibie dari titik terendah hingga titik tertinggi hidupnya.